

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
 Posisi Laporan : TW III / 2023

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL TW III / 2023		INDIVIDUAL TW II / 2023	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		91 hari
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		71.819.278		80.957.944
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	68.487.468	4.143.733	67.841.076	4.139.608
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	54.100.274	2.705.014	52.889.997	2.644.500
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	14.387.195	1.438.719	14.951.079	1.495.108
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	110.328.246	34.395.795	114.974.987	35.242.798
	a. Simpanan operasional	59.059.597	14.490.900	66.052.635	16.256.240
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	51.268.649	19.904.895	48.922.352	18.986.557
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement) , terdiri dari :	23.836.288	7.616.545	19.846.352	3.872.307
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	18.021.936	1.802.194	17.748.939	1.774.894
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	5.814.351	5.814.351	2.097.413	2.097.413
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		46.156.073		43.254.713
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	212.916	212.916	1.507.407	175.347
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	7.166.515	3.757.315	5.972.780	3.136.971
10	Arus kas masuk lainnya	279.095	279.095	289.777	289.777
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	7.658.527	4.249.327	7.769.964	3.602.095
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		71.819.278		80.957.944
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		41.906.746		39.652.617
14	LCR (%)		171,38%		204,17%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Analisis

1. Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank BTN periode TW III/2023 sebesar 171,38%, turun 32,79 poin dibandingkan periode TW II/2023 yaitu sebesar 204,17%. Penurunan nilai LCR TW III/2023 disebabkan oleh penurunan High Quality Liquid Asset (HQLA) yang disertai dengan peningkatan Net Cash Outflow (NCO). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai LCR berada di atas threshold regulator sebesar 100%. Berikut ini rincian analisis LCR TW III/2023:
 - a. HQLA TW III/2023 sebesar Rp71,82 Triliun, turun Rp9,14 Triliun (11,29%) dibandingkan TW II/2023. Penurunan HQLA berasal dari HQLA level 1 sebesar Rp9,14 Triliun. Penurunan HQLA level 1 didominasi oleh Surat Berharga sebesar Rp 7,75 Triliun dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp983 Miliar.
 - b. NCO TW III/2023 sebesar Rp41,91 Triliun, naik Rp2,25 T (5,68%) dibandingkan TW II/2023. Peningkatan NCO berasal dari peningkatan Cash Outflow (CO) yang lebih besar daripada peningkatan Cash Inflow (CI). CO TW III/2023 sebesar Rp46,16 Triliun, naik Rp2,90 Triliun (6,71%) dibandingkan TW II/2023. Peningkatan CO berasal dari simpanan nasabah perorangan dan pendanaan usaha mikro usaha kecil naik sebesar Rp4 Miliar dan arus kas keluar lainnya naik sebesar Rp3,74 Triliun, sedangkan pendanaan nasabah korporasi turun sebesar Rp847 Miliar. Sementara, CI TW III/2023 sebesar Rp4,25 Triliun, naik Rp647 Miliar (17,97%) dibandingkan TW II/2023. Peningkatan CI berasal dari pinjaman dengan agunan naik sebesar Rp38 Miliar dan tagihan berasal dari pihak lawan naik sebesar Rp620 Miliar, sedangkan arus kas masuk lainnya turun sebesar Rp11 Miliar.
 - c. Secara umum, penurunan HQLA didominasi oleh peningkatan penyaluran kredit dan pembiayaan kepada debitur pada periode TW III/2023. Peningkatan penyaluran kredit dan pembiayaan tersebut menyebabkan peningkatan CI. Sedangkan peningkatan CO didominasi oleh Deposito jangka pendek dan Transaksi Repo Surat Berharga.
2. HQLA Bank BTN periode TW III/2023 sebesar Rp71,82 Triliun didominasi oleh surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp42,29 Triliun (58,88% dari total HQLA) dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp27,83 Triliun (38,75% dari total HQLA). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan aset likuid Bank BTN memiliki kualitas yang sangat baik.
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury, risk, strategic, funding* dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional *low cost* serta penghimpunan dana *wholesale* melalui *bilateral loan*, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.